
**STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR
SISWA KELAS VI B PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 SAMBAS KECAMATAN
TEBAS KABUPATEN SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

Indah Bestarani

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: indahbestarani123@gmail.com

Arnadi

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: drarnadi2016@gmail.com

Sera Yuliantini

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Email: dwysheera@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to reveal: 1) Teacher planning in overcoming learning difficulties for class VI B students in mathematics subjects at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Sambas, Tebas District, Sambas Regency, Academic Year 2022-2023; 2) Teacher implementation in overcoming learning difficulties for class VI B students in mathematics subjects at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Sambas, Tebas District, Sambas Regency, Academic Year 2022-2023; 3) Evaluation of teachers in overcoming learning difficulties for class VI B students in mathematics subjects at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Sambas, Tebas District, Sambas Regency, Academic Year 2022-2023. This research uses a qualitative approach and a phenomenological type of research. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data display or presentation, and verification or drawing conclusions. The data validity checking techniques used are triangulation and member checks. The results of this research show that the teacher's planning for overcoming the learning difficulties of class VI B students in mathematics subjects at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Sambas is: 1) Preparing a textbook as a teaching reference; 2) Choose learning strategies and methods that will be used in accordance with students' learning conditions, availability of supporting facilities and infrastructure, and students' enthusiasm for learning; 3) Make the RPP a teaching reference. The teacher's implementation in overcoming the learning difficulties of class VI B students in mathematics

subjects at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Sambas is: 1) Using direct learning strategies; 2) Using lecture, question and answer, discussion, and drill or practice methods. Teacher evaluation in overcoming the learning difficulties of class VI B students in mathematics subjects at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Sambas is carried out through two types of evaluation, namely: 1) Formative evaluation in the form of oral and written tests during the learning process; 2) Summative evaluation in the form of a multiple choice writing test and essay which is carried out during the Final Semester Assessment (PAS).

Keyword: *Teacher Strategies, Learning Difficulties, Mathematics Learning*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap tentang: 1) Perencanaan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VI B pada mata pelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Sambas Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023; 2) Pelaksanaan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VI B pada mata pelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Sambas Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023; 3) Evaluasi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VI B pada mata pelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Sambas Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, *display* atau penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi dan *member check*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, perencanaan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VI B pada mata pelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Sambas yakni: 1) Menyiapkan buku paket sebagai referensi mengajar; 2) Memilih strategi dan metode pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan kondisi belajar siswa, ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung, dan semangat belajar siswa; 3) Menjadikan RPP sebagai acuan mengajar. Pelaksanaan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VI B pada mata pelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Sambas yakni: 1) Menggunakan strategi pembelajaran langsung; 2) Menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan *drill* atau latihan. Evaluasi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VI B

pada mata pelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Sambas adalah dilakukan melalui dua macam evaluasi yakni: 1) Evaluasi formatif dalam bentuk tes lisan dan tulisan saat berlangsungnya proses pembelajaran; 2) Evaluasi sumatif dalam bentuk tes tulisan pilihan ganda dan essay yang dilaksanakan saat Penilaian Akhir Semester (PAS).

Kata Kunci: Strategi Guru, Kesulitan Belajar, Pembelajaran Matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses untuk mengubah sikap dan tingkah laku seseorang maupun kelompok tertentu ke arah yang lebih baik melalui usaha pengajaran dan pelatihan. Jenis pendidikan sekolah yaitu pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga sekolah yang memberikan berbagai ilmu pengetahuan salah satunya adalah ilmu eksakta atau ilmu-ilmu pasti. Ilmu eksakta adalah ilmu yang menggunakan perhitungan atau pengukuran yang eksak (Adimassana, 2016). Kelompok ilmu eksakta adalah ilmu berhitung (matematika). Pada tingkat dasar semua harus mengetahui penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembabagian.

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Adler menyatakan (dalam Alfen Khairi) bahwa pendidikan adalah rangkaian kegiatan untuk melatih, membiasakan kemampuan manusia dalam hal-hal yang baik untuk dirinya sendiri, dan mempunyai orientasi untuk membantu orang lain mencapai kebiasaan yang baik (Alfen Khairi, 2020). Pendidikan dilakukan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri individu baik dari segi fisik maupun non fisik melalui pengajaran dan pelatihan.

Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 2 yang berbunyi:

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 2 tentang Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 2 Tahun 2003).

Perkembangan potensi peserta didik di sekolah tidak lepas dari tugas dan tanggung jawab seorang guru. Guru adalah salah satu komponen penting dalam pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dri Atmaka menyatakan guru adalah orang yang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam perkembangan baik fisik maupun perkembangan spiritual (Dri Atmaka, 2004). Guru yang profesional dan berkompoten selalu paham tentang kemampuan siswanya serta memiliki strategi yang tepat untuk dapat mewujudkan tercapainya tujuan yang ditentukan.

Strategi merupakan perencanaan yang memuat serangkaian aktivitas yang sudah disiapkan di mana hal-hal yang dilaksanakan berguna untuk mencapai tujuan. Seorang guru sebelum menentukan strategi terlebih dahulu harus benar-benar memahami tujuan yang akan dicapai. Sehingga dapat dikatakan bahwa strategi guru merupakan perencanaan yang di dalamnya terdapat serangkaian aktivitas tertentu yang akan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran.

Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah tentunya melibatkan beberapa mata pelajaran yang harus diikuti dan dikuasi oleh siswa. Salah satu mata pelajaran tersebut yaitu mata pelajaran Matematika. Sholekah, Anggreini dan Waluyo menyatakan bahwa Matematika adalah salah satu mata pelajaran di mana dalam proses pembelajarannya membutuhkan tingkat pemahaman yang tinggi dan bukan hanya sekedar hafalan (L. M. Sholekah, D. Anggreini, dan A. Waluyo, 2017).

Salah satu materi yang ada pada mata pelajaran Matematika yaitu operasi hitung campuran bilangan cacah. Materi tersebut melibatkan berbagai operasi hitung seperti, penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Heruman mengemukakan bahwa operasi hitung campuran merupakan operasi atau pengerjaan hitungan yang melibatkan lebih dari dua bilangan dan lebih dari satu operasi (Heruman, 2014). Penyelesaian dalam mengerjakan operasi hitung harus memperhatikan tanda operasi hitungnya terlebih dahulu.

Matematika juga terdapat di dalam Al-qur'an. Sebagaimana firman Allah dalam qur'an surah An-Nisa ayat 12 sebagai berikut:

وَلَكُمْ نِصْفُ مَا تَرَكَ أَزْوَاجُكُمْ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُنَّ وَلَدٌ فَإِنْ كَانَ لَهُنَّ وَلَدٌ فَلَكُمْ الرُّبْعُ مِمَّا تَرَكَنَّ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّتِهِ يَوْصِيْنَ بِهَا أَوْ دَيْنٍ ۗ وَلَهُنَّ الرُّبْعُ مِمَّا تَرَكَنَّ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَكُمْ وَلَدٌ فَإِنْ كَانَ لَكُمْ وَلَدٌ فَلَهُنَّ الثُّمْنُ مِمَّا تَرَكَنَّ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّتِهِ تَوْصُونَ بِهَا أَوْ دَيْنٍ ۗ وَإِنْ كَانَ رَجُلٌ يُورَثُ كَلَلَةً أَوْ امْرَأَةً وَوَلَةً أَخٌ أَوْ أُخْتٌ

فَلِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ فَإِنْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّتِ يَوْصَىٰ بِهَا
أَوْ دَيْنٍ غَيْرِ مُضَارٍّ وَصِيَّتَهُ مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَلِيمٌ

Artinya: Dan bagianmu (suami-suami) adalah seperdua dari harta yang ditinggalkan oleh istri-istrimu, jika mereka tidak mempunyai anak. Jika mereka (istri-istrimu) itu mempunyai anak, maka kamu mendapat seperempat dari harta yang ditinggalkannya setelah (dipenuhi) wasiat yang mereka buat atau (dan setelah dibayar) utangnya. Para istri memperoleh seperempat harta yang kamu tinggalkan jika kamu tidak mempunyai anak. Jika kamu mempunyai anak, maka para istri memperoleh seperdelapan dari harta yang kamu tinggalkan (setelah dipenuhi) wasiat yang kamu buat atau (dan setelah dibayar) utang-utangmu. Jika seseorang meninggal, baik laki-laki maupun perempuan yang tidak meninggalkan ayah dan tidak meninggalkan anak, tetapi mempunyai seorang saudara laki-laki (seibu) atau seorang saudara perempuan (seibu), maka bagi masing-masing dari kedua jenis saudara itu seperenam harta. Tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang, maka mereka bersama-sama dalam bagian yang sepertiga itu, setelah (dipenuhi wasiat) yang dibuatnya atau (dan setelah dibayar) utangnya dengan tidak menyusahkan (kepada ahli waris). Demikianlah ketentuan Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Penyantun (Tinuk Dwi Cahyani, 2018).

Menurut Kementerian Agama ayat ini menjelaskan tentang perincian pembagian hak waris untuk suami atau istri yang ditinggal mati. Suami yang ditinggalkan mati oleh istrinya jika tidak ada anak maka ia mendapat satu per dua dari harta, tetapi bila ada anak, ia mendapat satu per empat dari harta warisan. Ini juga baru diberikan setelah lebih dahulu diselesaikan wasiat atau hutang almarhum. Adapun istri yang ditinggalkan mati suaminya dan tidak meninggalkan anak maka ia mendapat satu per empat dari harta, tetapi bila ada anak, istri mendapat satu per delapan. Lalu diingatkan bahwa hak tersebut baru diberikan setelah menyelesaikan urusan wasiat dan hutangnya (Kementerian Agama RI, 2012).

Surah An-Nisa ayat 12 berkaitan dengan matematika yang membahas tentang pembagian dari harta warisan yang melibatkan kemampun berhitung. Oleh karena itu, belajar matematika sangat penting bagi setiap orang termasuk siswa yang masih belajar di bangku sekolah. Matematika sangatlah diperlukan oleh siswa untuk

memecahkan suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari yang dapat berkaitan dengan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, serta dapat mengaplikasikan konsep, dan lain sebagainya.

Pada kenyataannya banyak siswa menganggap bahwa mata pelajaran matematika adalah salah satu pelajaran yang sulit. Siswa menduga bahwa matematika sulit dan rumit karena selalu berhubungan dengan angka rumus dan juga berhitung. Oleh karena itu, siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar pada mata pelajaran Matematika. Kesulitan belajar adalah kondisi di mana siswa tidak dapat belajar dengan baik karena adanya hambatan tertentu. Abu Ahmadi dan Widodo S mengemukakan bahwa kesulitan belajar adalah keadaan di mana anak didik atau siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya (Abu Ahmadi dan Widodo S, 2013).

Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa tidak boleh dibiarkan begitu saja. Kesulitan belajar harus segera diatasi karena akan berdampak negatif bagi siswa dan lingkungannya sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak dapat tercapai. Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh sarana dan prasarana yang mendukung serta adanya guru yang profesional. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, dituntut adanya strategi guru untuk mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi oleh siswa seperti kesulitan belajar dalam pembelajaran Matematika.

Berdasarkan *prasurvey* yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Sambas Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas atau yang disingkat dengan MIN 3 Sambas diperoleh informasi bahwa siswa kelas VI B mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika. Kesulitan belajar yang dialami siswa kelas VI B yang pertama, yaitu kesulitan dalam keterampilan berhitung karena sebagian besar siswa tidak hafal perkalian dan pembagian dasar sehingga siswa merasa bingung saat menentukan hasil hitung perkalian dan pembagian. Kedua, kesulitan dalam memahami konsep. Ketiga, kesulitan dalam menguasai materi karena siswa terkadang tidak memperhatikan penjelasan guru. Keempat, kurangnya sarana belajar seperti buku paket sehingga siswa hanya mengharapkan catatan mereka untuk belajar di rumah.

Peneliti memilih kelas VI B dibandingkan VI A karena sebagian besar siswa di kelas VI B tidak hafal perkalian dan pembagian sehingga membuat siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal yang berkaitan dengan operasi hitung campuran bilangan cacah, dan siswa kelas IV B cenderung pasif. Selain itu, siswa kelas IV B lambat

dalam menguasai materi yang diajarkan. Banyak siswa yang tidak memperhatikan guru menjelaskan karena mengobrol dengan temannya sehingga saat diberikan tugas latihan siswa mengalami kesulitan kemudian mencontek jawaban dari temannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti terdorong untuk mengangkat karya ilmiah dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VI B Pada Mata Pelajaran Matematika di MIN 3 Sambas Tahun Pelajaran 2022-2023.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan naturalistik, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis berita bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2013).

Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian fenomenologi yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman yang individual tentang fenomena-fenomena atau pengalaman-pengalaman yang ada di kehidupan manusia bisa diartikan juga metode untuk mempelajari bagaimana individu berpikir secara objektif peneliti (Amir Hamzah, 2020).

Adapun teknik analisis data yang dilakukan sepanjang proses penelitian memasuki lapangan untuk mengumpulkan data. Terkait dengan itu teknik analisis data yang akan ditempuh peneliti melalui tiga tahap yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Perencanaan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VI B

Perencanaan adalah upaya yang dilakukan untuk membuat suatu kegiatan dapat lebih fokus dan terarah (Sa'ud dan Makmum, 2014). Kegiatan menyusun perencanaan pembelajaran sudah menjadi tugas dan tanggung jawab seorang guru. Salah satunya yaitu dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VI B pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Sambas. Apabila guru dapat menyusun perencanaan dengan baik maka kegiatan pembelajaran akan lebih terarah sesuai dengan yang diharapkan. Senada dengan pendapat Abdul Majid yang menyatakan perencanaan berarti menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu. Setelah itu, ditetapkan perencanaan berkaitan

dengan menyusun pola, rangkaian, kegiatan, dan proses kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu (Majid, 2008).

Perencanaan yang dilakukan Rikwan Susanto selaku guru mata pelajaran Matematika sudah sangat baik. Terdapat beberapa jenis perencanaan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Matematika yang pertama yaitu menyiapkan buku paket sebagai referensi mengajar. Kedua, memilih strategi dan metode pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan kondisi belajar siswa, sarana dan prasarana yang mendukung, dan semangat belajar siswa. Ketiga, menjadikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan mengajar. Segala aktivitas kegiatan pembelajaran sudah termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dirancang sebelumnya oleh guru mata pelajaran Matematika.

Pelaksanaan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VI B

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dalam melaksanakan semua apa yang telah direncanakan dan disusun secara sistematis dalam pembelajaran agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Daryanto yang mengemukakan pelaksanaan adalah aktivitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan oleh badan atau wadah untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan pembelajaran, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakannya, di mana tempat pelaksanaannya dan bagaimana caranya (Daryanto, 2008).

Pelaksanaan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Matematika dalam mengatasi kesulitan belajar matematika di kelas VI B yang pertama yaitu menggunakan strategi pembelajaran saat mengajar di kelas. Rahman Johar yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rencana tentang cara untuk memanfaatkan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari suatu sasaran kegiatan (Johar, 2016). Adapun strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran Matematika yaitu strategi pembelajaran langsung. Strategi pembelajaran langsung adalah strategi yang lebih berpusat kepada guru dengan memberikan beberapa tugas tertentu kepada siswa serta melibatkan beberapa metode pembelajaran lainnya.

Kedua, yaitu menggunakan metode pembelajaran di kelas untuk merealisasikan strategi pembelajaran yang telah ditetapkan. Ridawan Abdullah Sani yang menyatakan metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sani, 2019). Dalam hal ini guru mata pelajaran Matematika dapat menggunakan empat macam metode pembelajaran, yaitu metode

ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, dan metode *drill* atau latihan.

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran merupakan inti dari proses pembelajaran karena guru dapat melihat secara langsung apakah pembelajaran dapat berjalan dengan baik atau tidak. Apabila kesulitan belajar yang dialami siswa dapat teratasi maka tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Setelah guru melakukan tahap pelaksanaan maka selanjutnya guru bisa melakukan langkah akhir dalam suatu pembelajaran.

Evaluasi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VI B

Evaluasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data atau informasi sesuai dengan fakta di lapangan untuk mengetahui apakah terjadi perubahan pada diri siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Bloom (dalam Sitiava) yang menyatakan evaluasi merupakan pengumpulan data berdasarkan fakta secara sistematis untuk menetapkan apakah terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam diri siswa (Putra, 2013).

Evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Matematika untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa yaitu menggunakan dua jenis evaluasi. Pertama evaluasi formatif, yaitu jenis evaluasi yang dilaksanakan saat berlangsungnya proses pembelajaran. Guru mata pelajaran matematika melaksanakan evaluasi formatif setiap kali pertemuan setelah menghabiskan satu pokok bahasan materi. Soal evaluasi formatif yang diberikan guru kepada siswa tentang materi operasi hitung campuran bilangan cacah terdiri dari 12 soal.

Kedua evaluasi sumatif, yaitu evaluasi yang digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa setelah mengikuti program pengajaran. Sejalan dengan pendapat Djemari yang menyatakan bahwa evaluasi sumatif bertujuan untuk menetapkan keberhasilan peserta didik (Mardapi, 2012). Guru mata pelajaran matematika melakukan evaluasi sumatif pada akhir program pengajaran yaitu pada akhir semester. Penerapan evaluasi tersebut berupa Penilaian Akhir Semester (PAS). Bentuk soal evaluasi sumatif saat Penilaian Akhir Semester Satu (PAS) terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal essay atau uraian.

Berdasarkan hasil evaluasi formatif dan sumatif yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika baik itu secara lisan maupun tulisan dapat dilihat bahwa strategi dan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dapat dikatakan sudah cukup optimal namun perlu ditingkatkan lagi agar kedepannya mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Siswa kelas VI B sudah mampu untuk menyelesaikan soal yang berhubungan dengan operasi hitung

perkalian dan pembagian. Selain itu, siswa juga dapat memahami konsep dari materi tersebut sehingga siswa mampu untuk menyelesaikan setiap soal yang berkaitan dengan operasi hitung campuran bilangan cacah.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VI B Pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Sambas Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas Pada Mata Pelajaran Matematika Tahun Pelajaran 2022-2023 secara umum diantaranya:

1. Perencanaan guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa kelas VI B pada mata pelajaran Matematika di MIN 3 Sambas tahun pelajaran 2022-2023 yaitu menyiapkan buku paket sebagai referensi mengajar. Kedua, memilih strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi belajar siswa, ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung, dan semangat belajar siswa. Ketiga, menjadikan RPP sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa kelas VI B pada mata pelajaran Matematika di MIN 3 Sambas tahun pelajaran 2022-2023 yaitu guru mata pelajaran matematika menggunakan strategi dan metode pembelajaran saat mengajar. Adapun strategi yang digunakan adalah strategi langsung dan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, *drill*, dan diskusi.
3. Evaluasi guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa kelas VI B pada mata pelajaran matematika di MIN 3 Sambas tahun pelajaran 2022-2023 adalah guru menggunakan dua macam evaluasi yaitu pertama evaluasi formatif dilaksanakan saat berlangsungnya proses pembelajaran setelah menghabiskan satu pokok bahasan materi. Kedua, evaluasi sumatif dilaksanakan ketika program pengajaran telah berhasil diselesaikan dalam waktu tertentu pada waktu akhir semester.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimassana, Y. B. 2016. *Logika Ilmu Berpikir Lurus*. Yogyakarta: Shanata Dharma University Press
- Ahmadi, Abu dan Widodo S. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta.
- Atmaka, Dri. 2004. *Tips Menjadi Guru Kreatif*. Bandung: Yrama Widy.
- Cahyani, Tinuk Dwi. 2018. *Hukum Waris Dalam Islam*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Fenomenologi Kajian Filsafat dan Ilmu Pengetahuan*. Malang: CV. Literasi Nysantara Abadi.
- Heruman. 2014. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Johar, Rahman. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kementerian Agama RI. 2012. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Khairi, Alfen. 2020. *Pendidikan Adab Dan Karakter Menurut Hadis Nabi Muhammad Saw*. Bogor: Guepedia.
- Majid. Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardapi, Djemari. 2012. *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Putra, Sitiava Rizema. 2013. *Desain Evaluasi Belajar Berbasis Kinerja*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sa'ud dan Makmun. 2014. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

San, Ridwan Abdullah. 2019. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sholekah, L. M, D. Anggreini, dan A. Waluyo. 2017. *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Fokus Pada Berpikir Kritis dan Kreatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2013. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: CV Alfabeta.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 2 Tahun 2003.